

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pemaknaan yang dibentuk oleh khalayak setelah mengkonsumsi berita di *Betahita.id*. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis pemaknaan informan menggunakan teori *encoding-decoding* Stuart Hall untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh informan pada pemberitaan yang berjudul “*Bahaya Limbah Medis di Tengah Pandemi Corona.*” Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini adalah terdapat tiga informan yang berada di posisi dominan, dan dua orang lainnya berada di posisi negosiasi. Informan yang berada di posisi dominan adalah informan ke-1, 2, dan 4. Sementara, informan yang berada di posisi negosiasi adalah informan ke-3 dan 5.

Informan yang berada di posisi dominan berarti mereka menerima pesan yang disampaikan oleh pembuat pesan atau berita itu tanpa adanya sanggahan lain yang mengubah isi berita tersebut. Pada informan yang berada di posisi negosiasi berarti mereka menerima berita tersebut namun tidak sepenuhnya. Hal ini dikarenakan informan yang berada di posisi negosiasi memiliki pandangan yang berbeda-beda. Salah satu faktor yang mempengaruhi mereka membuat pandangan tersebut adalah latar belakang para informan. Selain itu, adapun unsur yang mempengaruhi para informan dalam memaknai pesan tersebut. Unsur yang mempengaruhi para informan adalah *framework of knowledge*. Hal ini, didasari adanya pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan dari setiap informan.

Hasil yang diperoleh dari proses diskusi yang dilakukan oleh kelima informan tersebut mengatakan bahwa kelebihan yang diberikan oleh berita di *Betahita.id* yang berjudul “*Bahaya Limbah Medis di Tengah Pandemi Corona*” adalah berita yang disampaikan jelas, runut, dan mudah dipahami oleh orang awam. Para informan juga mengatakan berita tersebut memberikan wawasan baru

mengenai isu lingkungan yang terjadi di tengah pandemi, seperti alat perlindungan yang digunakan sehari-hari untuk melindungi dari penyebaran Covid-19 nyatanya memiliki dampak negatif. Dampak negatif yang diberikan ini dinilai dapat memberikan ancaman baru bagi kesehatan. Dalam pemberitaan tersebut juga menghadirkan para ahli yang mendukung isi berita tersebut. Kehadiran para ahli dalam berita tersebut membuat informan merasa beritanya menjadi lebih *credible* dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi khalayak dalam memaknai berita “*Bahaya Limbah Medis di Tengah Pandemi Corona.*”

## **5.2 Saran**

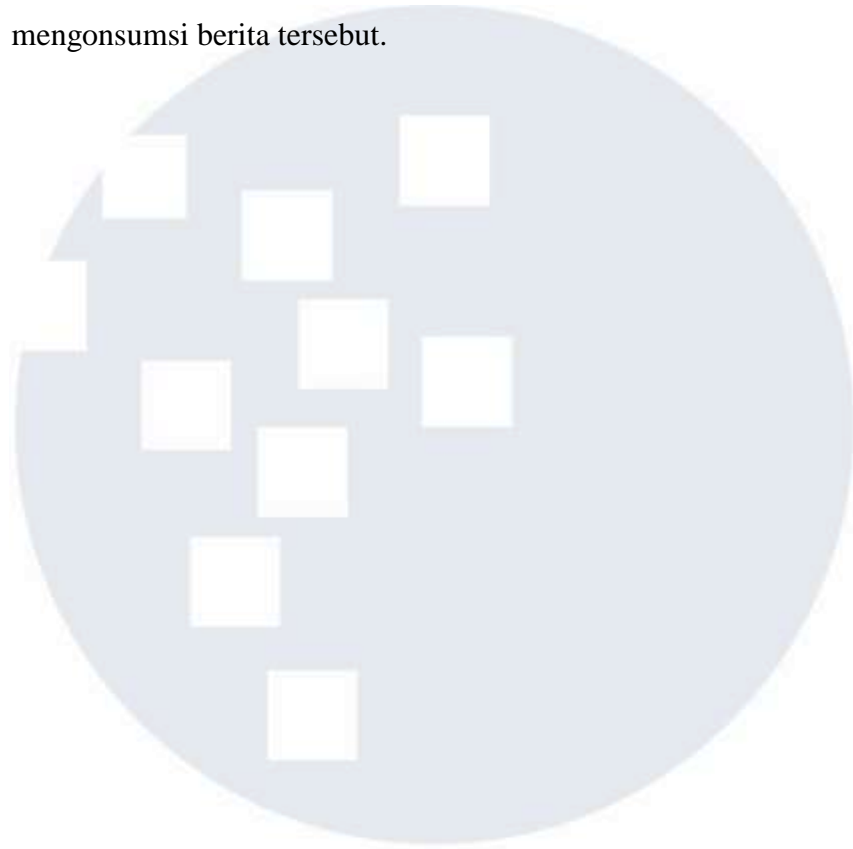
### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian ini, saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah memperluas objek penelitian, yakni dengan menggunakan banyak kelompok dan juga memperbesar rentang usia dari informannya. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang lebih beragam. Adapun hal yang dapat diperhatikan dalam membuat penelitian serupa adalah menambah metode dalam pengumpulan datanya, dengan begitu data yang diperoleh data yang lebih mendalam dan juga mengetahui faktor apa yang memengaruhi khalayak dalam memaknai subjek penelitiannya. Metode yang dapat dilakukan ini bisa dengan melakukan survei maupun melakukan wawancara secara mendalam.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Pada penelitian ini, *Betahita.id* hanya memberikan informasi mengenai rumah sakit yang memiliki alat untuk mengolah limbah medis dan tidak mengambil perspektif dari rumah sakit yang belum memiliki alat untuk mengolah limbah medis. Kemudian, *Betahita.id* juga tidak mengambil perspektif dari masyarakat, sehingga saran praktis dari penelitian ini adalah *Betahita.id* kedepannya diharapkan mengambil perspektif dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan guna

memberikan gambaran yang lebih luas kepada khalayak ketika mengonsumsi berita tersebut.



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA